

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik penelitian, teknik analisis data, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar X yang ada di Kecamatan Antapani Bandung.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah guru sekolah dasar x yang berada di kecamatan Antapani Bandung. Adapun populasi guru sekolah dasar berjumlah 324 orang di kecamatan Antapani Bandung.

3. Teknik Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu waktu penyebaran kuesioner bertepatan dengan pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) dan pengisian raport format baru yang membuat guru di sekolah dasar. Dengan demikian peneliti akan mengambil sampel berjumlah 100 orang dari populasi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Antapani Bandung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional dipilih oleh peneliti karena desain ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai nilai-nilai dari dua variabel, serta menguji dan menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut, yang berada di dalam suatu lingkungan tertentu (Silalahi, 2010). Alasan pengambilan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian, dimaksudkan bahwa peneliti mencari hubungan antara etos kerja dengan regulasi diri pada guru Sekolah Dasar di kecamatan Antapani Bandung. Dalam penelitian ini, pendekatan korelasional memungkinkan untuk mencapai tujuan prediksi hasil.

C. Variabel, Definisi Konseptual dan Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variable, yaitu:

- a. Etos Kerja atau variabel pertama (X), sikap kerja pada guru sekolah dasar di Kecamatan Antapani Bandung.
- b. Regulasi diri atau variable kedua (Y), kemampuan regulasi diri pada guru sekolah dasar di Kecamatan Antapani Bandung.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Definisi Konseptual Operasional Etos Kerja

Terdapat delapan etos kerja professional menurut Sinamo (2005) yaitu kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan kerja adalah aktualisasi diri, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, kerja adalah pelayanan.

Secara operasional etos kerja tergambar pada skor kuesioner berdasarkan 8 etos kerja yang dikemukakan oleh Sinamo (2005), yaitu:

- a. Pekerjaan sebagai rahmat
- b. Pekerjaan sebagai amanah
- c. Pekerjaan sebagai panggilan
- d. Pekerjaan sebagai aktualisasi
- e. Pekerjaan sebagai ibadah
- f. Pekerjaan sebagai seni

- g. Pekerjaan sebagai kehormatan
- h. Pekerjaan sebagai pelayanan

Dalam penelitian ini, kualitas etos kerja diketahui melalui perhitungan 8 dimensi dalam variabel ini. Semakin tinggi skor etos kerja pada diri guru Sekolah Dasar, maka menunjukkan kemampuan etos kerja pada diri guru Sekolah Dasar yang cenderung tinggi. Sebaliknya semakin rendah skor guru Sekolah Dasar, maka menunjukkan kemampuan guru Sekolah Dasar dalam melakukan etos kerja cenderung rendah.

b. Definisi Konseptual Operasional Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kemampuan diri untuk mengontrol perilaku secara efektif untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dalam lingkungan sosial (Miller, 2000).

Proses pengontrolan diri ini dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu:

a. *Standards*

Standards merupakan sebuah konsep atau ide tentang bagaimana seharusnya melakukan suatu tindakan atau perilaku.

b. *Monitoring*

Merupakan proses mengawasi perkembangan perilaku atau respon yang ingin dikontrol oleh individu.

c. *Strength*

Strength diidentikkan sebagai kapasitas untuk melakukan perubahan atau tekad yang kuat.

Secara operasional, regulasi diri adalah kemampuan untuk mengontrol emosi, pikiran dan perilaku subjek dalam menghadapi keadaan yang terjadi di lingkungan kerjanya. Dalam penelitian ini, kualitas regulasi diri diketahui melalui perhitungan 3 dimensi dalam variabel ini. Semakin tinggi skor regulasi diri pada diri guru Sekolah Dasar, maka menunjukkan kemampuan regulasi diri pada diri guru Sekolah Dasar yang cenderung tinggi. Sebaliknya semakin rendah skor guru Sekolah Dasar, maka menunjukkan kemampuan guru Sekolah Dasar dalam melakukan regulasi diri cenderung rendah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan skala

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Kuesioner merupakan satu set pernyataan tersusun berdasarkan indikator yang diturunkan berdasarkan konsep teori yang ada Matthews (2010) dalam Silalahi, (2010). Kuesioner yang digunakan berupa pernyataan, dengan cara menyebarkan skala penelitian yang berisi pernyataan mengenai etos kerja dan regulasi diri. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan rentang jawaban 1 - 4. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 5 sampai dengan 15 Desember di Sekolah Dasar Kecamatan Antapani Bandung. Setelah peneliti mendapatkan izin untuk mengambil data di sekolah, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mendatangi satu persatu setiap guru yang berada di Sekolah Dasar Kecamatan Antapani Bandung, kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.

Kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tersebut harus dijawab oleh subjek dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya. Setelah semua kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksanya kembali dan menanyakan beberapa hal jika terdapat hal-hal yang masih kurang jelas.

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Etos Kerja

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen penelitian skala etos kerja dibuat oleh Eric Sopyan (2014), dengan menggunakan skala *rating likert*

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terdiri dari 20 item, dengan tingkat reliabilitas 0,882 yang berarti memiliki reliabilitas tinggi yang di dapat dari 72 orang guru.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Etos Kerja

Variable	Dimensi	Item	Σ Item
Etos Kerja	Kerja adalah rahmat	1, 14, 9	3
	Kerja adalah amanah	2, 15, 20, 10	4
	Kerja adalah panggilan	3, 11	2
	Kerja adalah aktualisasi	4, 16	2
	Kerja adalah ibadah	5, 17	2
	Kerja adalah seni	6, 12	2
	Kerja adalah kehormatan	7, 18	2
	Kerja adalah pelayanan	8, 19, 13	3

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Penentuan jawaban dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia,

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan jawaban yang menjadi jawaban pilihan responden. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

c. Teknik Skoring

Teknik skoring jawaban responden pada Etos Kerja dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner disertai alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut memiliki pembobotan skor sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penilaian Item Kuesioner Etos Kerja

PILIHAN JAWABAN	SKOR	
	<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing pernyataan instrumen etos kerja yang diperoleh dari responden.
3. Menentukan *mean* dan standar deviasi yang kemudian mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi beberapa kategori. Dalam penelitian ini, akan menggunakan tiga kategori, yaitu: Tinggi, Sedang dan Rendah. Berikut adalah rumus tiga kategori Ihsan (2013).

Tabel 3.3
Kategori Skala Instrumen Etos Kerja

KATEGORI	RUMUS KATEGORI	ETOS KERJA
Tinggi	$T > \mu + 1\sigma$	$T > 72$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq T \leq \mu + 1\sigma$	$62 \leq T \leq 72$
Rendah	$T < \mu - 1\sigma$	$T < 62$

Sumber: Ihsan (2013)

Keterangan :

μ = Mean atau rata-rata skor subjek

σ = Standar deviasi atau simpangan

T = Sekor T subyek

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Instrumen Regulasi Diri

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen penelitian skala regulasi diri yang digunakan dibuat oleh Rini Nuraini (2014), dengan menggunakan skala *rating likert* yang terdiri dari 20 item, dengan tingkat reliabilitas 0,775 sebelum *try out* dan 0,843 setelah *try out* yang didapatkan dari 53 orang subjek dan berarti memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Regulasi Diri

Variable	Dimensi	Indikator	Item	Σ Item
Regulasi diri guru	Standards	Menentukan standar	15, 17	2
		Membuat perencanaan	1, 5, 16, 20	4
	Monitoring	Mengawasi perkembangan pelaksanaan rencana	11, 14	2
		Menilai dan mengevaluasi keefektifan rencana	2, 3, 6, 18	4
	Strength	Memotivasi diri untuk melakukan	4, 7, 12	3

Dede Nurbayani, 2018

HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		perubahan		
		Melaksanakan perubahan sesuai rencana	8, 10, 19	3
		Mempertahankan perilaku yang telah dirubah	9, 13	2

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari empat pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Penentuan jawaban dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan jawaban yang menjadi jawaban pilihan responden. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

c. Teknik Skoring

Teknik skoring jawaban responden pada Regulasi Diri dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner disertai alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut memiliki pembobotan skor sebagai berikut.

Tabel 3.5
Penilaian Item Kuesioner Regulasi Diri

PILIHAN JAWABAN	SKOR	
	<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing pernyataan instrumen etos kerja yang diperoleh dari responden.
3. Menentukan *mean* dan standar deviasi yang kemudian mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi beberapa kategori. Dalam penelitian ini, akan menggunakan tiga kategori, yaitu: Tinggi, Sedang dan Rendah. Berikut adalah rumus tiga kategori Ihsan (2013).

Tabel 3.6
Kategori Skala Instrumen Regulasi Diri

KATEGORI	RUMUS KATEGORI	REGULASI DIRI
Tinggi	$T > \mu + 1\sigma$	$T > 69$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq T \leq \mu + 1\sigma$	$58 \leq T \leq 69$
Rendah	$T < \mu - 1\sigma$	$T < 58$

Sumber: Ihsan (2013)

Keterangan:

μ = Mean atau rata-rata skor subjek

σ = Standar deviasi atau simpangan

T = Sekor T subyek

F. Analisis Instrumen

1. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba instrumen terlebih dahulu menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 23.0 untuk menghitung item-item yang sudah valid. Berikut ini tabel reliabilitas yang dibuat oleh Guilford dalam buku Sugiyono (2013) yaitu:

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Koefesien Realiabilitas Guilford

Derajat Realibilitas	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Reliabilitas instrumen etos kerja yang dibuat oleh Eric Sopyan (2014) menunjukkan pada angka 0,882 , sedangkan instrumen regulasi diri yang dibuat oleh Rini Nuraini (2014) menunjukkan angka 0,834 menunjukkan pada kategori reliabilitas tinggi sehingga kedua instrumen dapat digunakan kembali oleh peneliti selanjutnya.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23.0 dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dapat dikatakan

Dede Nurbayani, 2018

**HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki distribusi normal apabila nilai signifikannya (*Asymp Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

	Etos Kerja	Regulasi Diri
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,108	0,105
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,006	0,008

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa variabel etos kerja memiliki nilai 0,006 dan variabel regulasi diri memiliki nilai sebesar 0,008. Kedua variabel ini tidak memiliki nilai signifikan $p > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* karena uji asumsi data sebelumnya tidak memenuhi untuk melakukan uji korelasi dengan menggunakan statistik parametrik karena distribusi data tidak normal. Korelasi ini juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara etos kerja dengan regulasi diri.

Kuat lemahnya suatu hubungan dapat terlihat dari besar koefisien korelasi. Berikut adalah interpretasi besaran koefisien korelasi dalam suatu hubungan menurut Guilford dalam Sugiyono (2013):

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian terbagi menjadi 4 tahap, di antaranya adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari beberapa kegiatan, di antaranya meliputi:

Dede Nurbayani, 2018

HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memilih topik permasalahan
Fenomena yang terjadi menjadi dasar permasalahan penelitian yang akan diteliti.
- b. Melakukan studi kepustakaan
Untuk mendapatkan gambaran yang jelas berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, diperlukan studi literatur/kepustakaan.
- c. Penyusunan proposal penelitian
Menyusun proposal penelitian merupakan tahap awal penelitian yang diajukan pada saat mengontrak mata kuliah Seminar Psikologi.
- d. Mengajukan proposal kepada Dewan Skripsi
Proposal diajukan kepada dewan skripsi dan kemudian disetujui ketua dewan skripsi dan dosen pembimbing, tentunya setelah melakukan beberapa kali revisi.
- e. Menyusun instrumen penelitian
Alat pengumpul data berupa angket/kuesioner yang disusun setelah diadaptasi dari beberapa peneliti sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada guru sekolah dasar di kecamatan Antapani Bandung. Kemudian

Dede Nurbayani, 2018

*HUBUNGAN ETOS KERJA DENGAN REGULASI DIRI GURU SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN ANTAPANI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum responden mengisi kuesioner tersebut, terlebih dahulu peneliti memberikan instruksi cara pengisian kuesioner tersebut. Kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan tersebut harus dijawab oleh subjek dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud penelitian dan cara pengisian kuesioner, setelah itu meminta kepada responden mengisi kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data

Prosedur yang dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses dimana peneliti merekap semua data yang telah diperoleh di lapangan.

c. Pengolahan Data secara Statistik

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.0 *for Windows* dengan melakukan pengujian yaitu uji coba instrumen dan uji perbandingan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap Penyelesaian terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menampilkan hasil dan analisis penelitian.
- b. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian dan dipresentasikan hasil penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.